

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 2 BOJA**



**Disusun Oleh**

**Nama : Nugroho Susanto**

**NIM : 3201408021**

**Prodi : Pendidikan Geografi**

**JURUSAN GEOGRAFI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002



NIP. 19650909 198902 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan kepada kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di SMP Negeri 2 Boja.

Laporan ini dapat terselesaikan karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Boja, Drs. Krispinus Kedati Pukam, M. Si
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Geografi di SMP Negeri 2 Boja, Drs. Haryanto, M.Si
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Boja Asikin, M. Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Boja, Marita, S. Pd
7. Guru Pamong IPS di SMP Negeri 2 Boja, Nanik Sulistyawati, S. Pd.
8. Segenap guru, staff, serta karyawan sekolah SMP Negeri 2 Boja.
9. Semua siswa dan siswi SMP Negeri 2 Boja
10. Teman-teman PPL di SMP Negeri 2 Boja

Besar harapan praktikan semoga laporan PPL II ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Boja, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	1
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
A. Pengertian PPL .....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan .....	4
D. Persyaratan dan Tempat .....	4
E. Tugas Guru Praktikan.....	4
F. Perencanaan Pembelajaran.....	5
G. Kompetensi Guru.....	6
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
BAB III PELAKSANAAN .....	8
A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan.....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
G Refleksi Diri.....	11
BAB IV PENUTUP.....	13

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SMP Negeri 2 Boja
2. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Media Pembelajaran
8. Soal Ulangan Harian I dan kunci jawaban yang dibuat praktikan
9. Kriteria Ketuntasan Minimal SMP Negeri 2 Boja
10. Nilai Ulangan Harian I
11. Kartu Bimbingan praktek mengajar
12. Presensi mahasiswa PPL
13. Daftar hadir dosen Koordinator
14. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar 1
15. Jadwal Praktikan Mengajar 1
16. Tabel kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Boja yang diikuti praktikan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai latihan untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, disiplin dan mengetahui cara menjadi seorang pendidik yang baik. Hal tersebut dimaksudkan untuk dapat diterapkan oleh mahasiswa nantinya di dunia kerja.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Kegiatan ini merupakan bekal bagi para mahasiswa untuk nantinya saat berada di dunia kerja.

### **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional
3. Membekali mahasiswa dengan pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional.

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti kegiatan praktik pengalaman lapangan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan 2 adalah :

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;



- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS.

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2, yakni:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBMI, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan di pilih oleh mahasiswa praktikan itu sendiri secara *online* melalui SIM PPL yang kemudian disahkan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain yang terkait.

### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
2. Menyusun persiapan mengajar.

3. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan
4. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
5. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong serta melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
6. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya;
7. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke sikadu.

## **F. Perencanaan Pembelajaran**

### 1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar , materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

### 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan KBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien.

### 3. Program Tahunan ( PROTA )

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada.

Acuan dalam membuat program tahunan, yaitu :

- a. Jumlah pokok bahasan dan waktu yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

### 4. Program Semester ( PROMES )

Program semester merupakan bagaian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

## **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

## **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dimana kurikulum tersebut disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

### **1. Landasan KTSP**

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

### **2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan**

1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. belajar untuk memahami dan menghayati,

3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang kelulusannya dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan termasuk ke dalam isi kurikulum. Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012–20 Oktober 2012

#### **B. Tempat**

Sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 2 Boja yang terletak di Jalan Raya Tampingan Boja Telp. (0294) 571255, Kode Pos 51381.

Sekolah tersebut terpilih menjadi tempat PPL karena letaknya strategis, fasilitas pendukung sudah cukup memadai, dan mempunyai kelas yang cukup banyak sehingga mudah untuk melakukan pembagian pengajaran.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

##### 1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- Pembekalan

Pembekalan di kampus selama 5 hari, yaitu mulai tanggal 16-21 Juli 2012.

- Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di Rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012.

##### 2. Kegiatan inti

- Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Boja pada PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 1 – 10 Agustus 2012.

- Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

- Pengajaran mandiri, yang dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

- Pelaksanaan ujian praktik mengajar  
Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

#### **E. Proses Bimbingan**

Selama PPL di SMP Negeri 2 Boja, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, diantaranya mengkoordinasikan mengenai :

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan harian maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

##### ➤ Faktor pendukung

- Seluruh warga di SMP Negeri 2 Boja menerima praktikan dengan tangan terbuka.
- Guru pamong yang setiap saat sabar memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat baik.
- Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

➤ Faktor penghambat

- Kekurangan praktikan dalam segi materi karena kurang menguasainya praktikan pada materi yang di ajarkan.
- Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia.
- Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

## G. Refleksi Diri

### REFLEKSI DIRI

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, melatih kemampuannya dalam bidang belajar mengajar dan pengelolaan terhadap kelas.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Boja dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012, dimana dalam pelaksanaannya praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera, dan lain sebagainya.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dari UPT PPL UNNES yaitu antara lain sebagai berikut :

#### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Geografi

Geografi merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang bentuk muka bumi yang mencakup segala fenomena yang terdapat di permukaan bumi. Adapun kekuatan dalam pembelajaran geografi adalah siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan alam yang merupakan objek pembelajaran geografi sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih nyata dan lebih mudah dipelajari. Pembelajaran geografi juga mengajarkan siswa untuk berpikir dan bersikap ilmiah dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan. Kemudian dengan belajar geografi juga dapat menanamkan rasa cinta kepada alam dan sikap menghargai atas segala ciptaan Tuhan. Disamping kekuatan yang telah dipaparkan terdapat kelemahan dalam pembelajaran geografi, kelemahan tersebut adalah anggapan yang keliru tentang geografi. Banyak orang termasuk para siswa berasumsi bahwa geografi merupakan ilmu yang berupa kumpulan konsep semata, sehingga dalam belajar geografi terkesan membosankan karena hanya menghafalkan konsep-konsep yang ada. Selain itu, banyak siswa yang menganggap bahwa geografi itu merupakan ilmu yang sangat sulit untuk dipahami, sehingga memungkinkan siswa tidak tertarik akan ilmu geografi. Kurangnya fasilitas berupa kelengkapan alat-alat praktikum untuk geografi khususnya juga menjadi kelemahan dari SMP 2 Boja itu sendiri.

#### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 boja termasuk sudah lengkap, terutama sarana-sarana yang terkait dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Ruang kelas di SMP Negeri 2 Boja berjumlah 24 dan semuanya dirasa cukup nyaman dalam mendukung proses pembelajaran. Adanya fasilitas *wifi* yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam mencari berbagai referensi ilmu pengetahuan yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran merupakan fasilitas yang lebih.

#### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing yang membimbing selama PPL 2 sangat berkompeten. Beliau senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dan memotivasi praktikan untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Baik dosen pembimbing maupun guru pamong, keduanya merupakan orang yang berpengalaman dalam dunia pendidikan, terutama dalam pelajaran geografi. Masukan dari dosen pembimbing dan



guru pamong berguna sebagai bekal guna mengembangkan kemampuan mengajar agar lebih baik.

**4. Kualitas pembelajaran di sekolah**

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Boja sudah baik, hal ini dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung tertib dan lancar, keantusiasan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan guru bervariasi dan dapat mendukung siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dan guru pun menyampaikan materi dengan jelas yang berpedoman pada KTSP.

**5. Kemampuan diri praktikan**

Setelah melakukan proses kegiatan belajar mengajar, praktikan menjadi tahu bagaimana cara guru mengajar pada kegiatan PPL 2, praktikan merasa bahwa kemampuan praktikan masih kurang untuk menjadi seorang guru yang baik. Tetapi harapannya berdasarkan saran dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan dapat meningkatkan kemampuannya untuk menjadi seorang guru yang baik.

**6. Nilai tambah setelah melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 ini, bermanfaat menambah pengalaman dan wawasan praktikan dalam kaitannya penyelenggaraan pendidikan di sekolah, mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dilakukan dan sesuai dengan kondisi serta siswa, menghadapi kondisi kelas secara langsung, serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi seorang guru dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

**7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Boja dan UNNES**

Saran praktikan bagi perkembangan SMP Negeri 2 Boja antara lain, supaya lebih memanfaatkan berbagai potensi yang ada disekitar sekolah terutama terkait dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dalam mendukung pembelajaran geografi pada khususnya, serta pemanfaatan berbagai teknologi yang ada seperti internet dan LCD proyektor lebih ditingkatkan kembali. Penambahan alat-alat praktikum geografi guna menambah pengetahuan siswa akan pengetahuan tentang ke-geografian.

Bagi UNNES, Dalam penyelenggaraan PPL *full online* diperlukan sosialisasi yang lebih baik terutama terhadap sekolah latihan. Selain itu, koordinasi antara berbagai pihak lebih ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman pada pihak- pihak terkait.

Boja, 07 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Geografi



Nanik Sulistyawati, S.Pd  
NIP.19640120 190000 2 004

Mahasiswa Praktikan



Nugroho Susanto  
NIM. 3201408021

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 2 Boja, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.